

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.³⁶ Untuk dapat bertindak sebagai instrumen, maka peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas dalam melaksanakan penelitian, sehingga dengan demikian nantinya peneliti dapat bertanya, menganalisis, memotret, serta mengkonstruksi objek yang diteliti.³⁷ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.³⁸ Data yang telah terkumpul ini lalu dianalisis secara induktif, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian yang memuat deskripsi atau narasi terkait permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan ialah fenomenologi yang di mana peneliti berusaha meneliti fenomena pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan mata pelajaran Fiqih kelas IX Miftahul Jannah. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti harus mengenal dan memahami konteks pengalaman partisipan, sehingga penafsiran atas pengalaman itu akurat.³⁹

³⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 123.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³⁸ Ibid 9.

³⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasrana Indonesia, 2010), 84.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam proses pengumpulan datanya, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu sekolah MTs Miftahul Jannah di Mantingan Ngawi, dalam melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan Pengetahuan Siswa dalam mata pelajaran Fikih kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi, peneliti melakukannya secara langsung, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam lembaga sekolah tersebut seperti kepala sekolah, guru Fikih kelas IX, wali kelas di kelas IX, dan siswa-siswa kelas IX tersebut, serta mengambil data dari dokumen-dokumen seperti hasil tes/ulangan harian siswa. Dari situlah peneliti mendapatkan dan menemukan informasi yang jelas serta tepat dan sesuatu yang belum diketahui oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Cara yang perlu ditempuh oleh seorang peneliti dalam menentukan lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian menurut Lexy J. Maleong adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif; pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian yaitu di MTs Miftahul Jannah yang terletak di Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan MTs Miftahul Jannah dalam proses belajar mengajarnya telah

melaksanakan pembelajaran offline yang di mana hal tersebut membuat peneliti lebih leluasa dalam mencari problematika yang berkaitan dengan proses pembelajaran di Mts Miftahul Jannah. Selain itu Mts Miftahul Jannah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan yayasan pondok pesantren Miftahul Jannah yang di mana lembaga ini memiliki perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun ini, hal tersebut yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di Mts Miftahul Jannah.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, dan dari mana dapat diperoleh.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian deskriptif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sebelum terjun ke penelitian yang akan dilaksanakan maka perlu menentukan sumber data yang dijadikan sebagai bahan laporan. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informasi di sini yang dijadikan informan adalah seseorang yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti seperti guru mata pelajaran Fikih, dan siswa kelas IX. Sarwono Menjelaskan bahwasanya jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan sekunder.⁴¹

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara dengan

⁴⁰ Samsu, *Metode penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Researc & Developmen*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 94.

⁴¹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

responden dan informan.⁴² Sumber data primer pada penelitian yang akan dilakukan mengacu pada observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* dikelas IX MTs Miftahul Jannah di samping itu juga wawancara langsung maupun tidak langsung dengan guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi, dan juga dari dari dokumen seperti hasil tes/ulangan harian siswa.

2. Data Sekunder

Menurut sugiyono data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud selain menyaksikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat.⁴³ Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi/memperkuat data primer. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan, di MTs Miftahul Jannah Ngawi, yang bisa berupa foto-foto dan lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Terdapat 4 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi.⁴⁴ pada penelitian ini digunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

⁴² Ibid 95.

⁴³ Dina Oktavia, “Analisis Framing pemberian Konflik Amerika- Suriah pada harian Kompas”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Unmul.*, 3 (Agustus 2015), 11.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 224.

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵ Kegiatan observasi di mana peneliti bertindak sebagai pengamat terhadap kegiatan yang tengah berlangsung, maksudnya, peneliti akan terlibat secara langsung dalam prose pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan/pengamatan langsung terkait pembelajaran kitab *Fathul Qorib* di kelas IX MTs Miftahul Jannah.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan pengelihatan, penciuman, pendengaran, peradaban. Instrumen yang peneliti gunakan dalam observasi berupa catatan berkala pengamatan, rekaman gambar, dan rekaman suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Wawancara mengacu pada suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁴⁶ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁷ Peneliti di sini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena dalam wawancara ini peneliti lebih leluasa dalam bertanya kepada responden. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta untuk menyampaikan informasi atau data

⁴⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 125.

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 234.

yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan agar data yang didapatkan akurat. Untuk mendapatkan data yang di perlukan peneliti di sini mewawancarai pihak yang terkait dalam pembelajaran kitab *Fathul Qorib* di kelas IX MTs Miftahul Jannah yaitu guru mata pelajaran Fikih, wali kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas IX MTs Miftahul Jannah Ngawi.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur maka instrumen yang peneliti buat berupa pedoman wawancara yang memuat garis besar dari data yang ingin peneliti dapatkan.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*) cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sebagainya.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen berupa gambar yang dilakukan aktivitas sehari-hari, hasil tes/ulangan harian Fikih serta naskah-naskah tentang pembelajaran kitab *Fathul Qorib* dikelas IX MTs Miftahul Jannah dan juga dokumen berupa foto-foto siswa kelas IX yang sedang melakukan aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran kitab *Fathul Qorib* dikelas IX MTs Miftahul Jannah.

⁴⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), 81.

⁴⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitattif", *Wacana*, 2 (Juni 2014), 178.

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang membuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.⁵⁰

F. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan semenjak proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.⁵¹ Analisis data dengan model Miles dan Huberman diterapkan pada penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga data kualitatif yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan akhir dan diverifikasi.⁵² Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian, reduksi data akan dilakukan dengan mengerucutkan data yang relevan dengan implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fikih kelas IX MTs Miftahul Jannah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi, yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan tindakan yang diusulkan.⁵³ Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti mendeskripsikan hasil temuan dalam bentuk

⁵⁰ Ibid 83.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 246.

⁵² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164.

⁵³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), 159.

kalimat secara berurutan dan sistematis agar dapat menggambarkan implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX MTs Miftahul Jannah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh untuk kemudian dapat dicari maknanya dengan jalan mengidentifikasi hubungan, persamaan, atau perbedaan serta membandingkan kesesuaian pernyataan subjek peneliti dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.⁵⁴ Kesimpulan yang hendak dicapai pada penelitian ini tentunya berkenaan dengan implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX MTs Miftahul Jannah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. 4 Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, *Credibility, transferrbality, dependability, dan confirmability*.⁵⁵

Lexy J Moleong menjelaskan ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan dalam penelitian kualitatif yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi,

⁵⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 100.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 325.

analisis kasus negatif, pengecekan keanggotaan, uraian rinci, auditing.⁵⁶ Pada penelitian ini digunakan teknik pengecekan keabsahan data berupa: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru. Dengan Perpanjang pengamatan berarti hubungan peneliti dengan sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap.⁵⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, membuat data disajikan sudah benar atau belum.⁵⁸

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok yang berbeda untuk

⁵⁶ Ibid 327.

⁵⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 91-92.

⁵⁸ Ibid, 92.

keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu, untuk mengecek kesalahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.⁵⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Moleong, Tahapan penelitian kualitatif ini terdiri dari tahap pra-lapangan., tahap lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁰

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah di Mts Miftahul Jannah Ngawi dengan mempertimbangkan bahwa sekolah tersebut benar-benar baik dan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran offline dari awal semester ganjil.

- a. Mengurus surat perizinan penelitian yang di mana surat tersebut harus di dapat dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kediri, kemudian selanjutnya diserahkan ke pihak lembaga MTs Miftahul Jannah, untuk menambah kepercayaan bahwa penelitian tersebut benar adanya dan bukan hanya untuk sebuah sekedar penelitian saja.
- b. Mengamati pihak-pihak terkait untuk bisa diminta keterangan yang valid tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian dan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

⁵⁹ Ibid 93.

⁶⁰ Ibid 23

- a. Mengadakan sebuah observasi di tempat yakni di MTs Miftahul Jannah terkait implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX.
 - b. Mengamati berbagai permasalahan dan fenomena terkait implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX.
 - c. Menggali data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas IX MTs Miftahul Jannah.
 - d. Menggali data yang lain sebagai pendukung peneliti melalui dokumen yang diperlukan.
3. Tahap Pengelolaan Data
- a. Reduksi Data terkait implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX.
 - b. Display Data (penyajian data) terkait implementasi pembelajaran kitab *Fathul Qorib* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX.
 - c. Analisis data yang telah disajikan
 - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.